

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain sebagainya, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut (Moleong, 2002).

Menurut Sugiyono (2010, h. 3), metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu cara untuk memaparkan atau menggambarkan suatu masalah.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori dengan fokus masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi pada saat sekarang secara aktual

mengenai Manajemen pembinaan muallaf di Lembaga bina muallaf dan kaum dhuafa.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga bina muallaf kaum dhuafa Jl. Banteng, Kel. Anduonohu, Kec Poasia, Kota Kendari, sekitar satu kilometer di sebelah timur Kantor Gubernur Provinsi Sultra. Pemilihan lokasi penelitian ini karena LBM-KD merupakan suatu lembaga dakwah dalam orientasi Manajemen pembinaan muallaf di Kota Kendari yang pertama menyebarkan dakwah melalui pembinaan dan di atur dengan manajemen dakwah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu 3 bulan yakni dimulai pada bulan Juli 2021 s/d September 2021 sebelum skripsi penelitian ini diseminarkan.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Neong Muhadjir, 1996, h. 2). Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya LBM-KD, letak geografis obyek, maksud dan tujuan LBM-KD, struktur organisasi, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan LBM-KD.

2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah enam narasumber yang terdiri dari ketua LBM-KD satu orang, pembina muallaf terdiri tiga orang LBM-KD, dan muallaf terdiri dua orang LBM-KD.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data skunder.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Seorang penulis harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Dalam penelitian ini

penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlihat secara langsung hanya sebagai pengamat independent . Metode observasi ini penulis gunakan untuk mencari data tentang sarana dan prasarana yang di gunakan dalam pembinaan, proses pembinaan dan keadaan para muallaf ketika menerima pembinaan (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini, observasi pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap kegiatan dakwah di Lembaga bina muallaf kaum dhuafa seperti kegiatan harian dan pelaksanaan dakwah baik secara langsung ataupun tidak langsung dan aktivitas lainnya.

b) Metode Wawancara (interview)

Teknik wawancara (Interview) adalah teknik pencairan data atau informasi mendalam yang diajukan kepada responden atau informan dalam bentuk tanya jawab. Metode ini di gunakan untuk mencari data tentang program kerja Lembaga bina muallaf kaum dhuafa, tujuan serta manajemen yang di gunakan dalam pembinaan muallaf di Lembaga bina muallaf kaum dhuafa.

c) Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai denga penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.

Pada penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan dengan merekam dan mendokumentasikan kegiatan dakwah Lembaga bina muallaf kaum dhuafa Kota Kendari. Dokumentasi juga dilakukan dengan melihat dan

mencermati, program kerja manajemen Lembaga bina muallaf kaum dhuafa Kota Kendari.

d. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data dalam sebuah penelitian diperlukan adanya alat bantu sebagai bahan instrumen. Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia itu sendiri dengan cara melihat, mendengar, mengamati, bertanya dan mengambil data-data penting. Selain dibutuhkannya instrument utama, peneliti juga membutuhkan instrument bantuan dalam mendukung keefisiensi penelitiannya diantaranya adalah :

1. Alat bantu tulis, seperti pulpen dan buku untuk mencatat informasi-informasi yang di dapatkan dari beberapa narasumber ataupun responden.
2. Alat rekam, yang digunakan untuk merekam kejadian-kejadian yang berlangsung saat berada di lapangan. Baik dalam bentuk foto, video maupun suara yang dimana data-data itu dikumpulkan sebagai bagian dari bahan observasi.
3. Pedoman dalam melakukan wawancara mendalam.

3.5 Metode Analisa Data

Terdapat tiga jalur dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992). Sehingga data-data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan data lapangan dengan memperhatikan data-data yang muncul selama penelitian berlangsung. Data-data yang dipilih sesuai dengan “Manajemen pembinaan muallaf di Lembaga bina muallaf dan kaum dhuafa.” agar data yang telah dipilih atau direduksi dapat disajikan secara jelas dan rinci.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan informasi-informasi yang telah diterima dari observasi sebelumnya, wawancara dan dokumentasi, sehingga data-data tersebut disusun dan memudahkan melihat apa yang telah terjadi sehingga dapat melakukan analisis kembali. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan peneliti melakukan secara terus-menerus dalam mengumpulkan data-data lapangan. Dari mengumpulkan data, mencari alur sebab akibat, penjelasan-penjelasan mengenai hal yang akan diteliti agar tidak menghadirkan unsur-unsur kesalah pahaman yang dapat mengurangi objek dan subjek peneliti.

Dari data-data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mengelolah data dari apa yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung dan dapat memberikan gambaran objek selama penelitian secara actual dan terperinci.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi. Trianggulasi merupakan suatu kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori, dan Teknik metode dalam suatu penelitian. Trianggulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Dengan demikian Trianggulasi dapat menungkinan realitas secara lebih valid (Agusta, 2003, h. 8).

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka ada triangulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber atau *member check* ialah proses pengecekan data dengan tujuan mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan sebelumnya. Dalam proses ini, peneliti melakukan konfirmasi secara berulang dengan subyek informan yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menganalisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, sampai tidak ada lagi data yang bertentangan. Proses analisis kasus negatif dalam penelitian ini dilakukan dengan data-data yang bertentangan dengan pernyataan dan pendapat informan, hasil pengamatan yang tidak sama diantara satu peristiwa, maka peneliti melakukan *cross-check* dan konfirmasi demi menjamin keabsahan data tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian (Bachtiar S. 2010, h. 46-62).

